

**DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

NURLINA PERMATASARI

NIM: 105191101819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/ 2023 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Nurlina Permatasari**, NIM. 105 19 11018 19 yang berjudul **"Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sungguminasa."** telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulqaidah 1444 H.
Makassar, _____
17 Juni 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

Anggota : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.

Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.

Pembimbing II : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....) [Signature]
(.....) [Signature]
(.....) [Signature]
(.....) [Signature]
(.....) [Signature]
(.....) [Signature]

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amran, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : Nurlina Permatasari
NIM : 105 19 11018 19
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Smartphone* terhadap Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sungguminasa

Dinyatakan - LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

Nama : Nurlina Permatasari

NIM : 105191101819

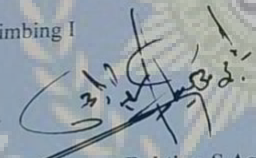
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

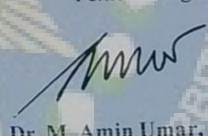
Makassar, 23 Mei 2023 M
22 Syawal 1444 H

Di setujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIDN : 0904047202

Pembimbing II


Dr. M. Amin Umar, S.Ag., M.Pd.I
NIDN : 0915057406

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlina Permatasari

Nim : 105191101819

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplatan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Mei 2023

Nurlina Permatasari
105191101819

ABSTRAK

Nurlina Permatasari 105191101819 2023. *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Di bimbing oleh Abd. Rahman Bahtiar dan Amin Umar.*

Penelitian ini bertujuan untuk: untuk mengetahui Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa dan Untuk Mengetahui Dampak Positif dan Dampak Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa .

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan simpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa berdasarkan yang di peroleh dari wawancara yaitu: Akhlak penggunaan *Smartphone* di dalam lingkungan Sekolah, Akhlak penggunaan *Smartphone* di luar lingkungan Sekolah 2) Sedangkan dampak positif dan dampak negatif Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa, di antaranya dari dampak positif, yaitu mempermudah komunikasi dan Ilmu Pengetahuan sedangkan dampak negatif yaitu kecanduan dan merusak moral. Peran guru akidah akhlak sangat penting dalam membentuk karakter siswa. *Smartphone* adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya, sebab seandainya manusia tanpa akhlak maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk hidup yang paling mulia dan turunlah kederajatan binatang, bahkan tanpa akhlak manusia lebih hina, lebih bus dari pada binatang bus.

KATA KUNCI: *Penggunaan Smartphone, Akhlak, Siswa*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salam beserta shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat-sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sampai skripsi ini selesai banyak hambatan, rintangan dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangat dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda H. Jumaleng Dg. Nojeng dan Ibunda Almarhumah Hj. Batana Dg, Kanang Orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
2. Prof. Dr. K.H Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A dan Dr. M. Amin Umar, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu Guru beserta siswa yang ada di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang merupakan objek dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang terlepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 23 Mei 2023 M

22 Syawal 1444 H

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penggunaan Smartphone	7
1. Pengertian penggunaan Smartphone	7
2. Tujuan Penggunaan Smartphone	9
3. Fasilitas Dalam Smartphone	9
4. Manfaat Menggunakan Smartphone.....	10
5. Dampak Menggunakan Smartphone.....	12
B. Akhlak	15
1. Pengertian Akhlak	15
2. Sumber Akhlak	18
3. Ruang Lingkup Akhlak	19
4. Keutamaan Akhlak	20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	22
6. Bentuk-Bentuk Akhlak.....	25

C.	Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	37
A.	Desain Penelitian	37
1.	Jenis Penelitian	37
2.	Pendekatan Penelitian	37
B.	Lokasi dan Objek Penelitian	38
C.	Fokus Penelitian	38
D.	Deskripsi Fokus Penelitian	39
E.	Sumber Data.....	39
1.	Data Primer	39
2.	Data Sekunder.....	40
F.	Instrumen Penelitian	40
1.	Pedoman Observasi.....	40
2.	Pedoman Wawancara.....	40
3.	Catatan Dokumentasi	41
G.	Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Observasi	41
2.	Wawancara	42
3.	Dokumentasi	42
H.	Teknik Analisis Data	43
1.	Reduksi Data.....	44
2.	Penyajian Data	44
3.	Penarikan Kesimpulan	44

DAFTAR PUSTAKA.....45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi yang baik, tentu akan menghasilkan mesin dan alat-alat yang banyak seperti jam, mesin jahit, mesin cetak, mobil, mesin tenun, kapal terbang, tank, meriam dan sebagainya. Hadirnya mesin dalam kehidupan mereka, akan menciptakan sesuatu yang baru dan mampu menjadikan hidup manusia lebih mudah, aman, dan senang dalam lingkungannya. Di samping itu alat-alat ini juga dapat menimbulkan macam-macam bahaya yang dapat merusak dan membahayakan hidup manusia. Adanya alat-alat itu juga dapat mengubah pikiran manusia, mengubah cara kerja dan cara hidupnya.¹

Secara etimologis kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*technologia*” dimana kata tech berarti keahlian dan logia berarti pengetahuan. Teknologi adalah berbagai keperluan serta sarana berbentuk aneka macam peralatan atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia.² Dulunya makna teknologi hanya sebatas pada bendabenda yang memiliki yang memiliki wujud, misalnya mesin dan peralatan. Namun makna teknologi mengalami perluasan dan tidak hanya terbatas pada benda berwujud saja tapi juga benda yang tidak berwujud. Misalnya metode, ilmu pengetahuan, software, dan lain-lain. Sehingga pengertian teknologi adalah suatu

¹Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 99.

²Salamadian, *Pegertian Teknologi: Sejarah, Perkembangan, Manfaat dan Contoh Teknologi Terbaru*, Artikel, 2018, h. 1

cara, proses, alat, mesin, kegiatan, ataupun gagasan yang dibuat untuk mempermudah berbagai kegiatan manusia.

Perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi pada era sekarang ini menunjukkan betapa semakin banyak media komunikasi yang beredar dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan sangat banyak inovasi dan metamorphosis dari pada media komunikasi yang sedang mewabah dalam masyarakat sekarang ini.³

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di masa kini, terdapat salah satu perangkat teknologi yang paling dibutuhkan dan sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari hari yaitu sebuah alat utama dalam berkomunikasi serta dapat mengakses informasi-informasi penting di dalamnya yang melebihi kecanggihan handphone pada masa sebelumnya yaitu teknologi *Smartphone*.⁴

Smartphone adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.⁵ Kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh *smartphone*, sering kali dalam penggunaannya menyerupai komputer, sehingga banyak orang mengartikan *smartphone* sebagai komputer genggam yang memiliki fasilitas telepon. Fitur - fitur yang dapat ditemukan pada *smartphone* antara lain telepon, sms, internet, ebook viewer, editing dokumen dan masih banyak lagi yang lainnya. *Smartphone*

³Stefanus Rodrick Juraman, , *Pemanfaatan Smartphone Android Oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses informasi Edukatif*, Journal Vol. III no. 1, (Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi, 2014), h. 1

⁴Cut Mina Mauliza, "*Dampak Penggunaan Handphone dalam Proses Belajar Mengajar Siswa di SMP Muhammadiyah Banda Aceh*", Skripsi, (Banda Aceh: Institut Islam Negeri ArRaniry, 2011), h. 1

⁵Sridianti, *Pengertian Smartphone dan Sejarahnya*, Artikel (2018), hal. 1

juga dapat ditambah dengan aplikasi lain ke dalam nya dengan cara menginstall aplikasi sebagaimana pada programnya.

Kehadiran teknologi *smartphone* di dalam kehidupan manusia tidak dapat lagi dihindari, bahkan dapat memudahkan perolehan beragam informasi positif yang dapat diambil dari manfaatnya. Namun, dibalik semua ini (kecanggihan teknologi dan informasi) tak terlepas dari dampak negatif yang dapat ditimbulkan.⁶

Seiring perkembangannya kini, *smartphone* tak hanya dimiliki dan digunakan oleh kalangan dewasa dan orang tua saja, akan tetapi di kalangan remajapun telah memilikinya, bahkan anak-anak telah memiliki dan menggunakan *smartphone* untuk setiap saat. Bagi mereka memiliki sebuah *smartphone* di tangan merupakan salah satu kebanggaan tersendiri untuk membuktikan bahwa dirinya telah berada pada zaman modern dan tidak terlihat kuno. Bahkan sebagian orang sangat menjadikan *smartphone* sebagai kebutuhan sehari-hari yang sangat di prioritaskan.

Di kalangan remaja, *smartphone* dan internet telah menjadi multifungsi tergantung cara remaja yang menggunakannya secara positif atau negatif. Banyak sekali dampak positif dari penggunaan *smartphone* tersebut pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya *smartphone* dapat mempermudah mereka dalam menambah ilmu pengetahuan, dapat mengakses informasi dari luar dan dapat berkomunikasi dengan saudara-saudara jauh tanpa harus bersusah payah namun

⁶Cut Mina Mauliza, "*Dampak Penggunaan Handphone dalam Proses Belajar Mengajar Siswa di SMP Muhammadiyah Banda Aceh*"..., h. 1.

terdapat banyak pula dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan *smartphone* tersebut.

Terlepas dari banyaknya dampak positif dari penggunaan *smartphone* di atas, namun tak bisa dipungkiri bahwa masih banyak dampak negatif yang ditimbulkannya. Ada beberapa efek *smartphone* yang ditimbulkan seperti kerusakan mata, merusak gendang telinga, *smartphone* juga dapat membuat seseorang lebih tertutup dengan orang lain hingga menjadi orang yang anti sosial karena asik dengan *Smartphone* nya dan menganggap bahwa tidak perlu bertemu dengan orang sekitar secara langsung tetapi cukup dengan mengobrol lewat social media. Bahkan penggunaan *Smartphone* tersebut juga dapat memberi efek buruk pada akhlak anak terutama para remaja. Untuk menghindari dampak negatif penggunaan *Smartphone* tersebut, maka diperlukan adanya peran orang tua dan guru untuk memberikan arahan dan pendidikan islami dalam keluarga.

Pada dasarnya Pendidikan Akhlak memegang peran penting dalam kehidupan manusia, karena tujuan utama pendidikan akhlak adalah pencapaian akhlak yang mulia sehingga tercipta kehidupan manusia yang harmonis saling tolong menolong, berlaku adil dan hubungan yang seimbang dalam kehidupan bermasyarakat. Maka penanaman akhlak kepada anak-anak dan generasi muslim sangatlah penting.⁷ Karena akhlak merupakan tatanan hidup yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia, bahkan lebih rendah dari derajat binatang. Oleh karena itu akhlak merupakan suatu tonggak untuk

⁷ Afriantoni, Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), h. 16.

menegakkan derajat manusia demi mencapai keberhasilan baik keberhasilan di dunia maupun keberhasilan di akhirat.

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁸ Sinonim dari kata akhlak ini adalah etika dan moral. Seperti hadits bukhari an muslim yang berbunyi:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا (متفق عليه)

Artinya: Sesungguhnya orang yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik budi pekertinya.” (HR. Bukhari dan Muslim).⁹

Namun, dalam al-Qur’an hanya ditemukan bentuk tunggal dari akhlak yaitu *khuluq*, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S al-Qalam (68): 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahannya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS.al-Qalam: 4).¹⁰

Khuluq adalah ibarat dari kelakuan manusia yang membedakan baik dan buruk. Dari pengertian diatas jelaslah bahwa akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang bisa bernilai baik (mulia) atau sebaliknya bernilai buruk (tercela).¹¹

Akhlak manusia dapat dibentuk oleh berbagai pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal berada dalam diri manusia sendiri. Ada yang berpendapat bahwa ada yang dimaksudkan pengaruh internal adalah watak, yaitu sifat dasar yang sudah menjadi pembawaan sejak manusia dilahirkan. Akan tetapi,

⁸ Marzuki, *Prinsip dasar Akhlak mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), h. 8.

⁹ An-Nawami, *Riyadhus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h. 582

¹⁰ Marzuki, *Prinsip dasar Akhlak mulia*,...h. 14.

¹¹ Marzuki, *Prinsip dasar Akhlak mulia*,...h. 8-9.

pengaru eksternal pun dapat membentuk watak tertentu.¹² Penggunaan *smartphone* juga dapat termasuk pengaruh eksternal yang dapat mengubah akhlak.

Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk dapat membatasi penggunaan *smartphone* bagi anak terutama bagi anak yang masih remaja bahkan perlu adanya pengawasan yang lebih dari orang tua. Memberikan pendidikan akhlak dan menanamkan sikap islami dalam diri anak sehingga mereka dapat membentengi diri dari bahaya perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di Smp Negeri 2 Sungguminasa, penulis masih menjumpai beberapa siswa yang masih tidak baik akhlaknya. Ketidakbaikan itulah harus menjadi perhatian guru atau orangtua yang tugasnya tidak hanya memberikan tetapi harus bisa membentuk kepribadian anaknya yang berakhlak mulia. Salah satu contoh akhlak siswa di lokasi observasi penulis adalah berkata kotor seperti *asu*, *anjing* dan *anjir* yang mereka ikuti dari hasil tontonan youtube atau TikTok. Rata-rata mereka melakukan itu dikarenakan akhlak mereka kurang baik, sehingga mereka mudah dipengaruhi dan ada juga remaja Islam yang memiliki akhlak yang baik, seperti halnya tidak berbicara kasar, dan patuh terhadap gurunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut karena melihat fenomena yang penulis lakukan di pra penelitian ada beberapa gejala yang terjadi terhadap siswa tersebut sehingga dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul

¹² Beni Ahmad Saebani, *Abdul hamid, Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 233.

“Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa di Smp Negeri 2 Sungguminasa”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penggunaan *smartphone* terhadap akhlak di kalangan siswa kelas VII di Smp Negeri 2 Sungguminasa?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif *smartphone* terhadap akhlak siswa kepada guru dan sesama siswa kelas VII di Smp Negeri 2 Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bentuk penggunaan *smartphone* di kalangan siswa kelas VII di Smp Negeri 2 Sungguminasa
2. Menjelaskan dampak positif dan negatif *smartphone* terhadap akhlak siswa kelas VII di Smp Negeri 2 Sungguminasa

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang dampak , khususnya tentang dampak penggunaan gadget terhadap akhlak pada siswa, selain itu, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu literatur bagi peneliti yang akan datang. penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi bahan referensi bersama dan menjadi masukan bagi pengguna khususnya pada dosen dan mahasiswa.
2. Manfaat Praktis Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang teknologi gadget sehingga guru senantiasa memberikan ajaran yang baik tentang dampak sehingga siswa mampu memanfaatkan dengan baik. Bagi

mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk bekal di masa depan yang berkaitan dengan dampak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penggunaan *Smartphone*

1. Pengertian Penggunaan *Smartphone*

kata penggunaan berasal dari kata guna mendapat imbuhan peng dan akhiran-an yang berarti menggunakan (alat /perkakas), mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan tidak boleh menggunakan kekerasan.¹³

Smartphone adalah telepon genggam yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.¹⁴ *Smartphone* ini biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur unggulan yang membuatnya sangat menonjol dan lengkap dalam pengoperasiannya.

Dalam hal fitur, kebanyakan *smartphone* mendukung sepenuhnya fasilitas surel dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat menyertakan miniature papan ketik QWERTY, layar sentuh atau Dpad, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi piranti lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto dan melihat klip video, dan internet.¹⁵

Smartphone merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan di era globalisasi ini. Hampir semua orang memilikinya tidak hanya masyarakat perkotaan, namun juga sudah dimiliki oleh masyarakat perdesaan. Penggunaan

¹³Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama:2008), hal. 1045

¹⁴ Ramadiani, *Model dan Bentuk Penelitian E-Learning Menggunakan Structural Equation Model*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), h. 87.

¹⁵ Intan Trivena Maria Daeng, dkk., *Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh mahasiswa Fispol Unsrat Manado*, e-Jurnal Acta Diurna, Vol. VI, No. 1, (2017), h. 05

smartphone sangat diminati oleh semua kalangan, mulai dari pekerja, orang tua, remaja bahkan anak-anak. Berbagai kemudahan dan kecanggihan yang ditawarkan oleh teknologi ini membuat masyarakat seolah-olah mau tidak mau menjadi ketergantungan dengan alat elektronik ini.¹⁶

Pada mulanya *smartphone* ini hanya sebatas alat komunikasi, namun seiring berkembangnya teknologi, *smartphone* dipercanggih dengan berbagai fitur-fitur yang ada di dalamnya sehingga memungkinkan penggunaannya untuk melakukan berbagai kegiatan dengan satu *smartphone*. Fitur yang paling sering ditemukan dalam *smartphone* adalah kemampuannya dalam menyimpan daftar nama sebanyak mungkin, tidak seperti telepon genggam biasa yang mempunyai batasan maksimum penyimpanan daftar nama.¹⁷

Kehadiran *Smartphone* di zaman moderen ini telah merubah kehidupan manusia. Sebagian besar para remaja mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan ponsel adalah sebagai alat komunikasi dan penyambung silaturahmi, sebagai hiburan dan tidak menutup kemungkinan sebagai alat tambahan membantu dalam kelancaran berbisnis.¹⁸

Pada intinya *smartphone* merupakan telepone genggam masa kini yang banyak sekali memberi kemudahan pada penggunaannya. Namun, di balik itu semua tak luput dari dampak negatif yang ditimbulkan.

Dari uraian di atas, Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama para remaja menggunakan ponsel atau *Smartphone* adalah sebagai alat komunikasi,

¹⁶ Dalilah, "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat", Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: 2019), h. 1.

¹⁷ Intan Trivena Maria Daeng, dkk, *Penggunaan Smartphone...*h. 05.

¹⁸ Rokyal Aini, *Remaja dan Handphone*, Artikel (2017), hal. 1

penyambung silaturahmi, sebagai hiburan dan sebagai alat kebutuhan sosial dan pendidikan. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila digunakan dengan benar, maka *Smartphone* juga dapat digunakan sebagai alat tambahan membantu dalam kelancaran berbisnis.

2. Tujuan Penggunaan *Smartphone*

Ada berbagai tujuan seseorang menggunakan *smartphone*. Diantaranya sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi jarak jauh dengan orang lain, baik antar kota ataupun mancanegara, dan juga sebagai media informasi. *smartphone* dapat memperpendek jarak ruang jauh, sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersamaan. *Smartphone* membantu komunikasi antar individu dan bahkan antar kelompok dengan berbagai fasilitas layanan yang disediakan oleh jasa telekomunikasi. Keberadaan *gadget* kini sudah mengalahkan telephone kabel. Teknologi seluler selalu berkembang terus dan tidak akan pernah berhenti disatu titik. Teknologi berkaitan erat dengan desain dan kualitas suatu produk sehingga masyarakat tidak akan jenuh dengan teknologi yang semakin canggih. Selain itu juga, tujuan dari *smartphone* adalah meningkatkan mutu pembelajaran, efektivitas, serta efisien.

3. Fasilitas Dalam *Smartphone*

Kebanyakan alat yang dikategorikan sebagai *smartphone* menggunakan sistem operasi yang berbeda, dalam hal fitur, kebanyakan *smartphone* mendukung sepenuhnya fasilitas surel dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat menyertakan miniatur papan ketik QWERTY, layar sentuh atau D-pad, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi peranti

lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto, dan melihat klip video, penjelajah internet, atau hanya sekedar akses, aman untuk membuka surel perusahaan. Fitur yang paling sering ditemukan dalam *smartphone* adalah kemampuannya untuk menyimpan daftar nama sebanyak mungkin.¹⁹

4. Manfaat Menggunakan *Smartphone*

Adapun manfaat *smartphone* sebagai berikut:

a. Untuk mempermudah berkomunikasi

Smartphone adalah alat komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena bisa dibawa kemana saja. Sebab itulah *Smartphone* sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien, selain perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai di mana saja. 21

b. Untuk meningkatkan jalinan sosial

Di samping sebagai alat komunikasi *Smartphone* tersebut dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan *Smartphone* seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali *Smartphone* ini juga digunakan untuk menambah teman dengan orang lain.

¹⁹Intan Trivena Marina Daeng, *Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan*, *Jurnal Acta Diurna*, Volume VI. Nomor 1. Tahun 2017

c. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi

Alat komunikasi *Smartphone* merupakan salah satu buah hasil dari kemajuan teknologi saat ini, maka *Smartphone* tersebut dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah pengetahuan siswa tentang kemajuan teknologi sehingga siswa tidak dikatakan menutup mata akan kemajuan di era globalisasi saat ini, jika kita amati saat ini feature *Smartphone* sangatlah lengkap sampai jaringan internet pun sudah dapat diakses dari *Smartphone*. Hal tersebut dapat digunakan siswa untuk mengetahui apa yang ada di sekeliling mereka dengan catatan *Smartphone* itu digunakan dengan bijaksana.

d. Memudahkan sarana pendidikan dengan menciptakan buku digital yang mudah dan praktis.

Fungsi *smartphone* dapat mengakses aplikasi E-book (buku elektronik). Tujuannya sebagai sumber materi pelajaran, sumber belajar tidak hanya buku yang berbentuk fisik saja melainkan ada yang berbentuk digital. Selain itu terdapat aplikasi E-Learning (metode belajar praktis) sebagai sistem belajar, contohnya aplikasi *Moodle*. Dengan E-Learning belajar tidak akan dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga di luar kelas pun siswa tetap dapat mengakses.

e. Sebagai alat penghilang stress

Salah satu manfaat tambahan dari *Smartphone* yaitu sebagai alat penghilang stress. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa *hendphone* saat ini sudah memiliki feature yang sangat lengkap seperti Mp3, video, kamera,

permainan, televisi, radio, ruang Chatting dan layanan internet. Sehingga feature tersebut dapat dijadikan seseorang untuk menghilangkan stress.²⁰

5. Dampak Menggunakan *Smartphone*

Smartphone memiliki banyak manfaat apabila digunakan dengan cara yang benar dan semestinya. Namun jika sebaliknya, maka akan terjadi banyak hal yang diakibatkan oleh penyalahgunaan *smartphone* tersebut. Berikut beberapa dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari:

a. Dampak positif.

Ada banyak sekali dampak positif yang di timbulkan oleh penggunaan *smartphone* apabila digunakan dengan baik dan sesuai, diantaranya:

1. Komunikasi dan informasi.

Dengan menggunakan salah satu aplikasi internet pada *smartphone* dapat memudahkan akses informasi secara luas dan cepat serta memudahkan dalam berkomunikasi.

2. Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya *smartphone*, seseorang dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dari luar dan dapat menambah wawasan pengetahuan baik bagi pelajar maupun orang biasa karena mudahnya mencari informasi dari *smartphone* tersebut.²¹

²⁰ Dekinus Kogoya, "Manfaat Penggunaan *Smartphone* pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua", E-Jurnal Acta Diurna, No.4, Vol. IV, (2015), 4.

²¹ Andika Widyanto, *Dampak Smartphone Terhadap Kehidupan Manusia*, Artikel (2018), h. 1

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif dari penggunaan *Smartphone* adalah:

1. Kecanduan

Akibat penggunaan yang berlebihan akan berdampak sangat tidak baik bagi pengguna itu sendiri. Seseorang yang sudah kecanduan ini, mereka akan lupa waktu. akibat dari lupa waktu itu menjadikan malas untuk belajar, malas untuk membantu orang tua, hingga menjadi orang yang anti sosial karena terlalu asik dengan *smartphonenya*.²²

2. Merusak moral

Internet merupakan pusat segala informasi yang ada di dunia ini. Anak dapat mengakses dengan mudah situs-situs yang tidak pantas untuk diperlihatkan tanpa diketahui oleh orang tua. Akibatnya anak akan melakukan hal-hal yang diakses tersebut seperti pornografi, seks bebas, tawuran, perkelahian yang dianggap bukan sebuah masalah serius.

3. Merusak kesehatan

Penggunaan *smartphone* juga dapat merusak kesehatan terutama mata apabila terlalu lama digunakan. Akibat paparan sinar dari *smartphone* mampu membuat mata menjadi perih, merah ataupun berair. Mata akan terasa lelah yang disebabkan terus menerus menatap layar *smartphone* akan memicu sakit kepala.²³

Pemakaian media tersebut dalam waktu 24 jam akan membuat tubuh menjadi kurang baik.

²² Syreina Bestari Utami, *Penggunaan Smartphone di Kalangan Remaja*, Makalah, (Depok:Universitas Guna darma, 2015), hal. 1

²³ Syreina Bestari Utami, *Penggunaan Smartphone...* h. 4.

4. Mengalami penurunan konsentrasi

anak mengalami penurunan konsentrasi saat belajar. Konsentrasinya menjadi lebih pendek dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Anak lebih senang berimajinasi seperti dalam tokoh game yang sering ia mainkan menggunakan *smartphone* nya.

5. Mempengaruhi kemampuan menganalisa permasalahan.

Semakin kedalam kita akan melihat bagaimana perilaku atau integritas anak didik telah banyak berubah dengan adanya Smartphone, misalnya dalam sebuah pelajaran matematika, kimia, fisika mereka apabila dalam penyelesaian masalah berhitung langsung sigap mengeluarkan Smartphone di dalam kantong mereka dan menggunakan aplikasi kalkulator untuk mendapatkan hasil perhitungan tanpa harus menganalisa dan ingin mendapatkan hasil yang tepat, tentu ini gejala buruk bagi perkembangan nalar atau logika berpikir siswa karena mereka tidak percaya dengan pikirannya, lambat menggunakan pikiran atau nalar dan bahkan faktor malas coret-coret karena lebih praktis dengan *Smartphone*.

6. Malas menulis dan membaca.

Smartphone menjadikan anak malas menulis dan membaca. Dengan perangkat *smartphone*, maka aktivitas menulis menjadi lebih mudah, ini memengaruhi keterampilan menulis anak. Tak hanya itu, perangkat visual pun tampak lebih menarik dan menggoda, karena dapat memperlihatkan sesuai dengan kenyataan. Akibatnya anak-anak menjadi malas membaca. Sebab, membaca menuntut anak untuk mengembangkan imajinasi dari kesimpulan yang dibaca.

7. Penurunan kemampuan bersosialisasi.

Anak menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta tidak memahami etika bersosialisasi. Dalam cara bersosialisasi dan kehidupan pelajar. Dengan adanya *smartphone* di tangan mereka etika dalam bersosialisasi pun memudar, mereka sangat jarang bertegur sapa di kehidupan nyata, mereka dengan mengandalkan sebuah *Smartphone* sebagai sarana untuk berkomunikasi. Sebagai contoh sikap dalam berinteraksi dengan guru seakan-akan tidak ada perbedaan, rasa hormat hanya perilaku yang bersifat semu bahkan cenderung bersifat subyektif. Mereka hanya menunjukkan hormatnya ketika mereka perlu (menghadap). terkadang acuh tak acuh dengan guru yang ada disampingnya, sibuk memainkan *smartphone*.

8. Memberikan efek candu kepada pelajar.

Ini kita bisa lihat sendiri bagaimana siswa tidak dapat lepas dari *handphonenya*, dari bangun tidur, makan, sampai mereka ketinggalan *smartphone* pun merupakan suatu hal yang menakutkan bagi mereka, karena pelajar sendiri telah terpengaruh dengan efek dari *smartphone* tersebut.

9. Mempengaruhi gaya hidup pada pelajar.

Smartphone juga dapat mempengaruhi gaya hidup seorang pelajar yaitu membuat pelajar berperilaku konsumtif, ini bisa kita lihat dengan seringnya muncul jenis *handphone* jenis baru, yang tidak hanya menawarkan teknologi yang mutakhir tapi juga desain baru yang disesuaikan dengan selera konsumen, sehingga menarik minat pengguna untuk sering mengganti *handphone* nya.

10. *Handphone* dijadikan sarana berbuat curang.

Masalah lebih memprihatinkan lagi adalah dalam menjawab soal ulangan dengan bantuan teman lewat SMS ataupun chatting dilayanan *smartphone*.²⁴

Dari uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa penggunaan *Smartphone* memiliki banyak manfaat apabila digunakan dengan cara yang benar dan semestinya. Namun, *Smartphone* juga dapat memberikan banyak kerugian dalam kehidupan diantaranya Kecanduan, merusak moral dan dapat merusak kesehatan tubuh manusia.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara Linguistik akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari “خلق” (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at. Kata *khuluqun*, merupakan *isim jamid* lawan dari *isim musytaq*. Secara terminologi akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.²⁵

Sedangkan pengertian akhlak dari segi istilah dapat merujuk kepada beberapa pendapat para pakar Islam, yakni:

²⁴ Astin Nikmah, “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa”, E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.5 (2015), 2-4.

²⁵Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hal. 206-207

- 1) Ibn Miskawaih bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu).²⁶
- 2) Imam Al-Ghazali, adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan.²⁷
- 3) Mu'jam Al-Wasith, Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.²⁸
- 4) Ahmad Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.²⁹

Menurut hadist Al_Bukhori yang dikutip dari Umar Bukhari, berkenaan dengan akhlak mulia sebagai tujuan pendidikan, dapat dilihat dari hadis berikut:

عن عبد الله بن عمر و قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشٌ
وَلَا مُتَفَحِّشًا وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ حِجَارَكُمْ أَحَاسِبُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya:

Abdullah bin Amru berkata “Nabi bukan seorang yang keji dan tidak bersikap keji. “beliau bersabda,”sesungguhnya yang terbaik diantara kamu adalah yang paling baik akhlaknya.”(HR.Al-Bukhari).

²⁶Aminuddin, et.all., *Pendidikan Agama Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 152

²⁷Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Juz III*, (t.tp.: Darul Ihya'alkutub Al-Arabiyyah, Tt), hal. 56

²⁸Aminuddin, et.all. , *Pendidikan Agama...*, hal. 152

²⁹*Ibid.*, hal. 153

Hadis di atas menunjukkan dengan tegas bahwa misi utama Rasulullah adalah memperbaiki akhlak manusia. Beliau melaksanakan misi tersebut dengan cara menghiasi dirinya dengan berbagai akhlak yang mulia dan menganjurkan agar umatnya senantiasa menerapkan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan secara tegas, beliau menyatakan bahwa kualitas iman seseorang itu dapat diukur dengan akhlak yang yang ditampilkannya. Itu berarti bahwa semakin bagus kualitas iman seseorang akan semakin baik pula akhlaknya. Dengan kata lain, akhlak seseorang yang buruk merupakan pertanda bahwa imannya juga buruk.³⁰

Menurut Mustofa, akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang jahat.³¹

Keseluruhan definisi akhlak tersebut diatas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara satu dengan lainnya, bahkan secara substansial tampak saling melengkapi. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak merupakan segala sesuatu yang terdapat pada seseorang baik yang berupa ucapan maupun tingkah laku dan sesuatu itu merupakan bagian dari diri seseorang yang dilakukan berulang kali sehingga telah menjadi kebiasaan dan dilakukan dengan sadar tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari faktor lain.

³⁰Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta:Amzah,2015), hal 35

³¹A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal.14

2. Sumber Akhlak

Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, bukan pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana konsep etika dan moral. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela semata-mata hanya syara' menilainya demikian.

Oleh sebab itu ukuran baik dan buruk tidak dapat diserahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani atau fitrah manusia semata. Harus dikembalikan kepada penilaian syara'. Semua keputusan syara' tidak bertentangan dengan hati nurani manusia. Karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah swt. Ukuran yang pasti (tidak spekulatif), obyektif, komprehensif, dan universal untuk menentukan baik dan buruknya hanyalah Al- Qur'an dan As-Sunnah bukan yang lain-lainnya.³²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan hadist, karena didalam Al-Qur'an dan hadist mengajarkan bagaimana cara seseorang berbuat baik. Maka dengan mempelajari keduanya seorang akan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Al-Qur'an bukanlah hasil pemikiran dari seseorang melainkan langsung dari firman Allah swt. sehingga di yakini kebenarannya. Sedangkan hadist merupakan perbuatan dan perkataan Rasulullah saw.

³²Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hal. 17

3. Ruang Lingkup Akhlak

Menurut Wahid Ahmadi, ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk.³³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup akhlak adalah perbuatan yang memiliki ciri-ciri yang diatas yaitu tergolong dalam perbuatan baik dan perbuatan buruk yang dilakukan atas kehendak dan kemauan seseorang itu sendiri.

Dalam istilah islam, kata yang menunjuk perilaku atau sikap fisik seseorang ada beberapa. Yang paling masyhur adalah akhlak, lalu ada pula adab, juga suluk. Akhlak biasanya diartikan perilaku, adab maknanya etika, sedangkan suluk sama dengan akhlak, namun istilah ini lebih banyak dipakai oleh kalangan sufi. Bagi mereka, akhlak adalah adab, juga etika. Muhammad Abdulloh Draz dalam bukunya dustur *Al-Akhlak Fil al-Islam* menyatukan antara akhlak dengan adab. Maka wialayah pembahasan akhlak yang dikupas adalah menyangkut seluruh perilaku dan etika manusia, baik kepada Allah swt. maupun kepada manusia.³⁴ Menurut Khozin Ruang lingkup akhlak meliputi:

- c. Akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai larangan merusak, membinasakan, menganiaya diri, baik secara jasmani maupun rohani

³³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 8

³⁴Ahmadi, *Risalah Akhlak...*, hal. 17

- d. Akhlak dalam keluarga, yang meliputi segala sikap dan perilaku dalam keluarga, contohnya berbakti kepada kedua orang tua, menghormati kedua orang tua, dan tidak berkata kasar dan menyakiti mereka
- e. Akhlak dalam masyarakat yang meliputi, sikap kita dalam menjalani kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist
- f. Akhlak dalam bernegara yang meliputi kepatuhan terhadap ulil amri selama tidak bermaksiat kepada agama, ikut serta dalam membangun agama dalam bentuk lisan maupun pikiran
- g. Akhlak terhadap agama yang meliputi beriman kepada Allah, tidak menyekutukan-Nya, beribadah kepada Allah, taat kepada Rasulullah, serta meniru tingkah lakunya.³⁵

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup akhlak itu angan luas, mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Allah swt. maupun secara horizontal sesama makhluk Allah diantaranya akhlak kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara dan akhlak terhadap agama.

4. Keutamaan Akhlak

Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya, sebab seandainya manusia tanpa akhlak maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk hidup yang paling mulia dan turunlah kederajatan binatang, bahkan tanpa akhlak manusia lebih hina, lebih buas

³⁵Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), hal. 145

dari pada binatang buas. Manusia yang demikian sangat bahaya. Oleh karena itu, kalau suatu negara yang masing-masing manusianya sudah tidak berakhlak, maka kehidupan bangsa dan masyarakat tersebut menjadi kacau balau dan berantakan. Setiap tidak peduli soal baik buruk, soal halal atau haram. Hal ini karena yang berperan dan berfungsi dari diri masing-masing manusia adalah *syahwat* (nafsunya) yang telah mengalahkan akal pikiran.

Selaras dengan pernyataan tersebut, Manshur Ali Rajab dalam Mustofa mengungkapkan bahwa:

Allah menciptakan manusia (anak adam) lengkap dengan elemen akal dan syahwat (nafsu). Maka barang siapa yang nafsunya dapat mengalahkan akalnya, hewan melata lebih baik dari pada manusia itu. Sebaliknya bila manusia dengan akalnya dapat mengalahkan nafsunya maka derajatnya di atas malakat.³⁶

Akhlak seseorang itu menjadi ukuran baik buruknya seseorang itu baik atau terpuji, maka dapat dikatakan orang yang baik. Dalam sebuah hadist Nabi Muhammad saw. Menggambarkan bahwa orang yang baik akhlaknya dijamin surga.

“Abi Umamah al-Bahili r.a berkata : Rasulullah saw bersabda : saya dapat menjamin suatu rumah dikebun surga bagi yang meninggalkan perdebatan meskipun dia benar, dan menjamin suatu rumah dipertengahan surga bagi orang yang tidak berdusta meskipun bergurau, dan menjamin suatu rumah dibagian tertinggi dari orang yang baik budi pekertinya.³⁷

³⁶A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 30

³⁷Suryani, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Terasa, 2012), hal. 68

Orang yang berakhlak karena ketaqwaannya semata-mata karena Allah, maka akan dapat menghasilkan kebahagiaan, antara lain :

- a. Mendapatkan tempat yang baik didalam masyarakat
- b. Akan disenangi orang dalam pergaulan
- c. Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi dan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah.
- d. Orang yang bertaqwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memperoleh keluhuran, kecukupan, dan sebutan yang baik.
- e. Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan dari segala penderitaan dan kesukaran

Untuk mencapai keutamaan-keutamaan tersebut perlu bekal ilmu akhlak, dengan ilmu akhlak tersebut orang dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang buruk. Juga menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dengan maksud dapat menempatkan sesuatu pada posisi yang sebenarnya.³⁸

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak adalah suatu proses dinamis di dalam diri yang terus menerus dilakukan terhadap sistem fisik dan mental, sehingga terbentuk pola penyusaian diri yang unik atau khas pada setiap orang terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya.

³⁸Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1997), hal. 64

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak seseorang, yaitu:

a. Faktor Internal

➤ Faktor Insting (naluri)

Insting (naluri) adalah pola perilaku yang tidak di pelajari, mekanisme yang dianggap ada sejak lahir dan juga muncul pada setiap makhluk. Sebagian ahli berpendapat bahwa akhlak tidak perlu dibentuk karena akhlak adalah insting (naluri) berfungsi sebagai motivator atau penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang diperagkan oleh naluri atau insting.

➤ Kehendak

Kehendak adalah faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Dalam perilaku manusia, kehendaklah yang mendorong manusia untuk berusaha dan bekerja, tanpa kehendak semua ide, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan menjadi pasif dan tidak ada arti bagi hidupnya. Dari kehendak manusia akan menentukan akan bertingkah laku baik atau buruk.

➤ Faktor keturunan

Faktor keturunan secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi bentuk sikap dan tingkah laku seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan sifat-sifat asasi orang tuanya. Sifat yang diturunkan oleh orang tua sifat yang dimiliki yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat bawaan sejak lahir.

b. Faktor Eksternal

➤ Adat kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan, tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. Jadi, terbentuknya kebiasaan itu, adalah karena adanya kecenderungan hati yang diiringi perbuatan.

➤ Faktor lingkungan

Lingkungan adalah pergaulan yang sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak seseorang. Manusia selalu berhubungan dengan manusia lainnya, itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi seseorang dalam pikiran dan bertingkah laku. Jika kondisi lingkungan tidak baik maka tingkah laku seseorang akan cenderung tidak baik juga.

➤ Pendidikan

Pendidikan memiliki andil yang besar dalam pembentukan akhlak manusia, berbagai ilmu diperkenalkan agar seseorang memahaminya dan dapat melakukan sesuatu perubahan pada dirinya. Pendidikan adalah usaha mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya. Jika pendidikan dan pengajaran akhlak itu baik, maka dapat menjadikan anak berperingai baik. Demikian juga sebaliknya.

6. Bentuk-Bentuk Akhlak

a. Akhlak Kepada Guru

Jasa seorang guru disekolah sangat besar dalam proses pembentukan kepribadian yang lebih manusiawi. seseorang bisa berkembang seperti sekarang karena pengaruh pendidikan yang ditimba di ruang sekolah. Sekalipun terkadang bertindak tegas, jasa guru atau pendidik tetap akan dikenang selama hayat dikandung badan.

Jasa seorang guru tidak bisa dibayar dengan duit atau dalam bentuk material. Jasa guru itu tampak pada pemberian diri, hati, waktu, tenaga, dan pikiran yang diperlukan dalam proses pendidikan. pengorbanan seorang guru telah mendatangkan hasil yang menggembarikan.

Justru itu, seorang murid, pelajar, dan mahasiswa yang berbudi akan tetap mengenang jasa guru dan menghormatinya sebagai pahlawan dalam membentuk dan menepa pribadi mereka sehingga bisa semakin dewasa dan berkembang.³⁹

Pada hakikatnya manusia membutuhkan lingkungan hidup berkelompok untuk dapat mengembangkan diri, karena pada dasarnya manusia dapat dan harus di didik. Dalam proses pendidikan dibutuhkan kehadiran seorang guru/pendidik sebagai fasilitator yang memungkinkan terciptanya kondisi yang baik bagi subyek didik untuk belajar. Kehadiran seorang guru/pendidik ini adalah mutlak adanya.

Serangkaian usaha keras dari para guru/pendidik tersebut, layaknya kiranya mendapat imbalan sikap secara proporsional dan prosedural yang

³⁹William Chang, *Etika dan Etiket Komunikasi*, (Yogyakarta:PT. Kanisius, 2018), hal. 141-142

tercermin melalui akhlak kharimah anak didik. Akhlak terhadap guru/pendidik tercermin melalui sikap hormat secara proporsional seperti :

- a) datang tepat waktu,
- b) berpakaian rapi,
- c) mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran
- d) melaksanakan tugas
- e) berkata/berbicara dengan sopan.

Berakhlak karimah terhadap guru /peserta didik harus benar-benar dilakukan, karena seorang guru/pendidik adalah seorang yang telah berjasa memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada kita untuk bekal mengarungi hidup di tengah masyarakat maupun dimasa depan nantinya.⁴⁰

Komitmen seorang siswa tidak cukup hanya sekedar dan beramal, tetapi diharuskan menjaga tata krama dan loyalitas kepada guru agar ilmu yang didapat itu terbekati.

Dari sekian banyak tata aturan dan pola hubungan dalam tarekat, dapat dirumuskan dalam beberapa hal yang penting, antara lain:

- a) Ketaatan dan kepatuhan kepada guru secara utuh, baik sewaktu berada dilingkungan sekolah maupun di tempat lain.
- b) Menjaga dan mengawal kehormatan guru, baik sedang berhadapan maupun berjauhan, semasa guru hidup maupun sudah meninggal.

⁴⁰Sidik Tono, et.all. , *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1998) hal. 101-102

- c) Murid di larang membantah ajaran guru walaupun bertentangan dengan pendapatnya.⁴¹
- d) Tidaklah sombong dalam menuntu ilmu.
- e) Tidak membangkang terhadap guru.⁴²

b. Akhlak Kepada Sesama Siswa

Bentuk akhlak kepada teman ini dapat dibuktikan dengan saling membina rasa kasih sayang, memberi salam ketika berjumpa, karena dengan memberi salam tersebut menunjukkan sikap rendah hati terhadap siapapun, saling membantu diwaktu senggang, lebih-lebih diwaktu susah, saling memberi, saling menghormati dan saling menghindari dari pertengkaran dan permusuhan.⁴³

Berakhlak kepada teman atau dalam bernasyarakat dengan mempertahankan dan memperoleh ukhuwah atau persaudaraan terutama terhadap saudara se-akidah demi mencapai rahmat atau kasih sayang Allah berfirman dalam surat Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya:

“orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat (49) :10)⁴⁴

⁴¹Rivay Siregar, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, t.t), hal. 269-270

⁴²Imam Ghazali, *Ringkasannya "Ulumuddin*, (Surabaya: Himmah Jaya, 2004), hal. 16

⁴³Saleh Ahmad Asy-Syaami, *Berakhlak dan Beradab Mulia Contoh-Contoh dari Rasulullah*, (Jakarta:Gema Isani,2005), hal. 75

⁴⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah perkata*, Bandung : Sygma, 2007), hal. 397

Selain itu, kita pun harus bergaul dengan sesama teman tanpa memandang asal-usul keturunan, suku bangsa, agama, maupun status sosial, janganlah membentuk kelompok *the beauties* yang terdiri dari orang-orang yang merasa dirinya cantik atau kelompok *the handsome* yang terdiri atas orang-orang yang merasa dirinya tampan atau ganteng atau kelompok anak-anak pejabat.⁴⁵

C. Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Siswa

Fenomena komunikasi melalui *smartphone* sekarang ini bagi sebagian orang tampaknya lebih menarik dari pada berkomunikasi secara langsung (tatap muka). Menurut Walther yang dikutip dari Skripsi Rasma B. gejala ini disebut komunikasi hyperpersonal yakni komunikasi dengan perantara jaringan internet yang secara sosial lebih menarik dari pada komunikasi langsung. Fasilitas chatting pada *smartphone* memberikan atau dapat meningkatkan efektifitas pesan komunikasi dengan mendayagunakan *emoticon* untuk membantu mengekspresikan perasaan serta teks dan grafis sehingga efektivitasnya dapat mengimbangi komunikasi tatap muka.⁴⁶

Dengan hadirnya *smartphone* bukan berarti efektifitas komunikasi berkurang, melainkan gadget membantu manusia melakukan komunikasi secara efektif. Selain itu, teknologi dalam *smartphone* juga membantu manusia untuk dapat mengekspresikan berbagai macam perasaan yang dirasakan ketika berkomunikasi seperti halnya yang terjadi pada komunikasi langsung (tatap muka)

⁴⁵Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perpektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hal. 31

⁴⁶Rasma B., *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar*, (Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan,, 2018), hal. 18

merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat nilai keterlibatan manusia secara jauh lebih tinggi dibandingkan dengan komunikasi dengan menggunakan perantara.

Sebelum adanya *smartphone, ipad, iphone, android* dan sejenisnya, orang-orang dengan mudah saling tegur sapa atau menyapa dan melakukan kontak ketika berada di jalan ketika berkumpul bersama. Saat ini banyak orang yang asyik dengan *gadget* yang mereka miliki. Seolah-olah orang-orang lupa dengan adanya teman yang sesungguhnya ada disampingnya. Saat ini banyak orang memiliki alasan untuk menghindari dari pertemuan dengan orang. Manusia hanya dianggap sebagai objek, bukan lagi manusia selayaknya saat mereka berjumpa.

Besar sekali pengaruh *gadget* dalam kehidupan manusia, besar pula pengaruhnya terhadap akhlak manusia. Kecanggihan yang dimiliki seringkali disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. *Smartphone* dijadikan sebagai media untuk bergosip, mencari kesalahan-kesalahan orang lain, menunda perintah orang tua, guru, mengabaikan teman saat berbicara bahkan lupa dan lalai dalam menjalankan ibadah kepada Allah. Bukan berarti kita tidak boleh menggunakan *smartphone* namun gunakanlah teknologi *smartphone* sebagaimana mestinya agar bisa lebih bermanfaat untuk kita, dan orang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menggunakan metode penelitian kualitatif bagi peneliti sangat tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkenaan dengan dampak penggunaan *gadget* terhadap akhlak Siswa di Smp Negeri 2 Sungguminasa, karena metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia dan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya.⁴⁷ Berarti juga suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data lapangan.⁴⁸

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang suatu penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan pendekatan investigasi karena biasanya penelitian mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada ditempat penelitian.⁴⁹

⁴⁷Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h.14.

⁴⁸Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.32

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 4

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵⁰ Penelitian ini akan mendeskripsikan Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Akhlak Siswa di Smp Negeri 2 Sungguminasa.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui tentang apa yang terjadi di dalamnya. Objek penelitian ini adalah guru dan siswa, dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 2 Sungguminasa.

C. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian yaitu :

1. Dampak Penggunaan Smartphone
2. Akhlak Siswa

⁵⁰Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), h. 6

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian merupakan penjelasan/pendeskripsian titik fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian sebagai berikut:

Smartphone merupakan salah satu hal yang sangat berdampak pada akhlak siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Karena setiap zaman Kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan sehingga siswa dituntut untuk memanfaatkan *smartphone* tersebut dengan baik dan benar agar memberikan pengaruh yang baik terhadap akhlak.

E. Sumber Data

Data merupakan kumpulan nilai dari fakta keberadaan sesuatu atau keadaan yang dapat diamati, diukur, dan dihitung.⁵¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan.⁵² Sumber data primer dari penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi tentang apa yang diteliti dilapangan yaitu mengenai Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Oleh karena itu, yang dijadikan sumber data primer adalah siswa.

⁵¹Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 63

⁵²Ibid. 69

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh melalui alat atau instrumen penelitian, melainkan diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data. Data sekunder dari sumber tertentu dapat digunakan kembali oleh peneliti berikutnya, misalnya dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapat data dari penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjadi masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian itu sendiri. Adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang kondisi penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (*responden*) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk

memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.⁵³

3. Catatan Dokumentasi

Peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada di sekolah. Data yang dimaksud adalah keadaan Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵⁴ Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan keadaan tertentu.⁵⁵ Dengan teknik ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi penelitian.

⁵³Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: 2013), hlm. 493

⁵⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.164

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 165.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini digunakan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁵⁶ Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapatkan data yang lebih optimal.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen dan lain sebagainya. Keuntungan bahan tulis ini antara lain bahwa itu telah ada, telah tersedia dan biasanya sudah siap pakai. Banyak yang dapat diperoleh dari penggunaan teknik dokumentasi ini, terlebih-lebih bila dianalisis dengan cermat sehingga dapat berdaya guna bagi penelitian yang sedang dilakukan. Bahan tulisan yang begitu banyak macamnya dapat memberikan nilai manfaat seperti hasil notula rapat, *rapport* murid, surat-surat resmi, studi kasus, persiapan guru, dan lain sebagainya. Begitupun buku harian memberi keterangan yang terperinci mengenai

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 176.

pengalaman pribadi, hal-hal yang terkandung dalam pikiran dan hati sanubari seseorang mengenai dirinya serta dunia lingkungan sekitarnya dan lain sebagainya.⁵⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Analisis data juga merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebur dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas, maka peneliti menggunakan observasi yang lebih terstruktur untuk mendapat data yang lebih spesifik.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 200

⁵⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), hlm. 89

1. Reduksi Data

Reduksi data lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting serta menelusuri tema dan polanya. Kegiatan ini terus menerus dilakukan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabung informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan

Langkah terakhir setelah memfokuskan data dan menganalisis data adalah membuat simpulan dari penelitian yang dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus melakukan pendekatan etik, yaitu dari kacamata *key information* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Sungguminasa adalah salah satu lembaga pendidikan yang adadi provinsi Sulawesi Selatan Kab. Gowa dan lebih tepatnya di Jl. Mallombassang No. 1 Sungguminasa, merupakan sekolah berstatus negeri dan berakreditasi A untuk tingkat SMP di kabupaten Gowa.

2. Profil Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa



Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Sungguminasa
Alamat Sekolah	: Jl. Andi Mallombassang No. 1 Sungguminasa
RT/ RW	: 1/ 2
Kode Pos	: 92111
Kelurahan	: Sungguminasa
Kecamatan	: Somba Opu
Kabupaten	: Gowa
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
NSS	: 201190301002
Nomor Telepon	: 0411-865571
Email	: smpnduasungguminasa@yahoo.com
website	: http:// www.smpnegeri2sungguminasa

3. Visi Sekolah dan Misi Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Berkepribadian, Berpijak pada Iman dan Takwa”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka yang harus dilakukan sekolah adalah:

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang profesional, adil dan berimbang di lingkungan sekolah.
- 2) Mewujudkan keluaran pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik bidang keilmuan dan teknologi serta non akademik bidang seni.
- 3) Mewujudkan sikap siswa mandiri, disiplin dan bertanggungjawab, meraih prestasi terbaik.
- 4) Mewujudkan perilaku siswa berbudi pekerti luhur didasari iman dan takwa.
- 5) Mewujudkan *Good Govenance* dalam sistem pengelolaan pendidikan yang transparan, renponsif dan akuntabel dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stekholders*) terkait.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 2 Sungguminasa

NO	URAIAN	PNS		NON PNS		KET
		LK	PR	LK	PR	

1.	Kepala Sekolah	1	-	-	-	S1
2.	Wakil Kepala Sekolah	3	1	-	-	S1
3.	Tenaga Administrasi	1	6	-	1	SMA, S1
4.	Tenaga Pendidik	39	13	6	27	S2
Jumlah		44	20	6	28	

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Sungguminasa

Tabel di atas menunjukkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 2 Sungguminasa, jumlah tenaga pendidik sebanyak 85 orang, jumlah keseluruhan sebanyak 98 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda sesuai dengan bidang studi masing-masing. Tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 2 Sungguminasa sangat menunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran.

5. Keadaan Siswa

Keadaan Siswa	Laki-laki	Prempuan
Kelas VII	183	246
Kelas VIII	278	287
Kelas XI	302	343
Jumlah	763	876

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Sungguminasa

Tabel di atas menunjukkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Sungguminasa sebanyak 1639 orang dengan jumlah rombongan belajar (rombel) sebanyak 43. Kelas VII belum masuk dalam rombongan belajar (rombel) karena jumlah kelas VII dalam 1 kelas lebih dari ketentuan yang ditetapkan sedangkan

kelas VIII dan kelas XI sudah masuk dalam rombongan belajar (rombel) karena jumlah setiap kelas sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan, dengan demikian kelas VII dan VIII sudah memenuhi peraturan SPM (Standar Pelayanan Minimal). Menurut peraturan tentang SPM (Standar Pelayanan Minimal) Pendidikan sesuai dengan Pasal 24 Permendikbud Nomor 17 tahun 2017, jumlah peserta didik di dalam satu kelas rombel (rombongan belajar) adalah “ Maksimal peserta didik Per-Rombel untuk jenjang SMP di dalam satu kelas jumlah peserta didik paling sedikit ialah 20 dan paling banyak ialah 32 peserta didik.”

6. Sarana dan Prasana

Jenis sarana dan prasarana	Ukuran	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang kepala madrasah	3x5	1	1	-	-
Ruang guru	8x6	1	1	-	-
Ruang tata usaha	4x2	1	1	-	-
Ruang kelas X IPA	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas X IPS	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XI IPA	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XI IPS	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XII IPA	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XII IPS 1	6x7	1	1	-	-

Ruang kelas XII IPS 2	6x7	1	1	-	-
Ruang perpustakaan	7x5	1	1	-	-
Ruang kantin	6x3	1	1	-	-
Ruang BK	3x3,5	1	1	-	-
Gudang	3x3,5	1	1	-	-
Mushola	10x7	1	1	-	-
UKS	2x3	1	1	-	-
Toilet guru	2x3	1	1	-	-
Toilet siswa	1x2	4	2	2	-
Dapur	2x3	1	1	-	-
Pos penjaga	3x2	1	-	1	-
Lapangan olahraga	-	1	1	-	-
Ruangan Laboratorium	-	1	1	-	-

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Sungguminasa

Tabel di atas merupakan daftar sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang digunakan sekarang ini. Sarana dan prasarana ini tentunya sangat mempengaruhi dalam peningkatan mutu sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk penggunaan *smartphone* terhadap akhlak di kalangan siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa

Bentuk penggunaan *smartphone* terhadap akhlak di kalangan siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan guru lainnya, dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Pemaparan hasil wawancara diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Penggunaan *Smartphone* dalam Sekolah ini digunakan pada waktu yang tertentu, jadi kami melarang keras siswa membawa HP di luar dari waktu yang di tentukan dan apabila siswa melanggar maka kami akan memberikan sanksi kepada siswa”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti oleh kepala sekolah dapat menyimpulkan bahwa dalam penggunaan *Smartphone* pada siswa di Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa di tentukan waktunya dan apabila siswa melanggar maka guru yang berwajib akan memberikan sanksi.

a. Akhlak Siswa Penggunaan *Smartphone* Dalam Pembelajaran

Smartphone dalam pembelajaran, *Smartphone* sebagai salah satu sarana memperoleh informasi untuk penunjang proses pembelajaran. Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“*Smartphone* adalah salah satu alat sarana komunikasi yang sering kali di gunakan baik dalam peserta didik maupun diluar dari peserta didik dan *Smartphone* ini bagian dari penunjang proses pembelajaran”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas selaku wali kelas VII peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *Smartphone* dalam pembelajaran. *Smartphone* ini bagian dari penunjang proses pembelajaran yang ada.

Hal ini di perkuat oleh Husnul Khatimah Amir S.Pd (Selasa 23 Mei 2023) mengatakan bahwa:

⁵⁹ Hasil wawancara Muhammad Irfan Mahmud S.Pd. tanggal 30 Mei 2023

⁶⁰ Hasil wawancara Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr tanggal 30 Mei 2023

“Dalam era sekarang proses pembelajaran semakin maju salah satunya kita menggunakan *Smartphone* hal ini lebih memudahkan bagi guru dan siswa dalam ke efektifan proses pembelajaran”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya *Smartphone* dapat memudahkan dan menjadikan keefektifan dalam proses belajar mengajar.

Hal ini setara apa yang di sampaikan oleh Muhammad Irfan Mahmud (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Sering kali kita *overthingkin Smartphone* dalam pembelajaran padahal ketika kita memanfaatkan pada pembelajaran maka guru dan siswa lebih mudah dalam menjalankan proses belajar mengajar dan kami selaku guru membuat group kelas (WA), apabila siswa ingin mempertanyakan suatu hal maka siswa mengirimkan pertanyaannya lewat dari WA”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru tidak di perkenankan *overthingkin* pada *Smartphone* dalam pembelajaran padahal ketika kita memanfaatkan pada pembelajaran maka guru dan siswa lebih mudah dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Peneliti juga memperoleh wawancara dari Ketua Osis Arya Dwi Nugraha (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Teman-teman kami yang ada di sekolah ini mematuhi dan menaati apa yang di sampaikan oleh guru kami bahwa *Smartphone* yang kami bawa itu di fungsikan sesuai dengan fungsinya walaupun ada sih sebagian teman kami yang tidak amanah dengan perkataan guru”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang ada di sekolah ini mematuhi dan menaati apa yang di sampaikan oleh

⁶¹ Hasil wawancara Husnul Khatimah Amir S.Pd. tanggal 23 Mei 2023

⁶² Hasil wawancara Muhammad Irfan Mahmud S.Pd. tanggal 30 Mei 2023

⁶³ Hasil wawancara Arya Dwi Nugraha tanggal 30 Mei 2023

guru kami bahwa *Smartphone* yang kami bawa itu di fungsikan sesuai dengan fungsinya.

Hal ini di perkuat kembali oleh siswi kelas VII Almira Fatmawati Kurnianto (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Di kelas kami kak, kami menaati arahan guru kami apabila kami kedatangan memfungsikan HP tidak sesuai perintah guru maka HP kami di ambil dan akan di kembalikan ketika orang tua kami datang di sekolah”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa apa apabila kedatangan memfungsikan HP tidak sesuai perintah guru maka HP kami di ambil dan akan di kembalikan ketika orang tuanya datang di sekolah.

b. Akhlak Siswa Penggunaan *Smartphone* Di Dalam Lingkungan Sekolah

Dalam lingkungan sekolah peserta didik harus mengetahui akhlak penggunaan *Smartphone* agar tata tertib yang berlaku di sekolah tidak di langgar atau di patuhi sebagaimana mestinya. Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Selaku guru kami memberikan aturan-aturan dalam penggunaan *Smartphone* dalam lingkungan sekolah contohnya *Smartphone* tidak boleh digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung kecuali dengan seizin guru yang bersangkutan dan contoh aturan lainnya ketika di berikan kesempatan untuk menggunakan HP maka digunakan seperlunya saja”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Wali Kelas VII peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru memberikan aturan-aturan dalam penggunaan *Smartphone* dalam lingkungan sekolah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

⁶⁴ Hasil wawancara siswi Almira Fatmawati Kurnianto tanggal 30 Mei 2023

⁶⁵ Hasil wawancara Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. tanggal 30 Mei 2023

Hal ini di perkuat oleh Husnul Khatimah Amir S.Pd (Selasa 23 Mei 2023)

mengatakan bahwa:

“Sebagai siswa harus menanamkan sikap Akhlak baik terhadap dirinya salah satunya ialah dalam penggunaan *Smartphone* dalam lingkungan sekolah, siswa harus membatasi dirinya agar proses belajarnya tetap berjalan sebagai mestinya dan tidak mengganggu konsentrasinya dalam belajar”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sebagai siswa harus menanamkan sikap Akhlak baik terhadap dirinya salah satunya ialah dalam penggunaan *Smartphone* dalam lingkungan sekolah.

Hal ini setara apa yang di sampaikan oleh Muhammad Irfan Mahmud S.Pd. (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Kami selaku guru sangat memperhatikan sekali Akhlak siswa baik dari segi akhlak kepada guru, akhlak kepada siswa lainnya, dan segala elemen yang ada di sekitar sekolah termasuk pegawai dan staf lainnya, serta kami selalu memperhatikan akhlak siswa ketika di luar lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan keluarga agar bagaimana siswa itu bisa menerapkan perilaku yang baik dengan penggunaan *smarphone* yang terbatas”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Kepala Sekolah peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sangat memperhatikan sekali Akhlak siswa baik dari segi akhlak kepada guru, akhlak kepada siswa lainnya, dan segala elemen yang ada di sekitar sekolah.

Peneliti juga memperoleh wawancara dari Ketua Osis Arya Dwi Nugraha (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

⁶⁶ Hasil wawancara Husnul Khatima Amir S.Pd. tanggal 23 Mei 2023

⁶⁷ Hasil wawancara Muhammad Irfan Mahmud tanggal 23 Mei 2023

“Guru kami yang ada di sekolah ini selalu mengingatkan kepada kami tentang penggunaan HP dengan baik ketika di berada di dalam sekolah”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu senantiasa mengingatkan siswa-siswinya dalam hal penggunaan HP.

Hal ini di perkuat kembali oleh siswi kelas VII Almira Fatmawati Kurnianto (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Iye Kak, Kami sering sekali di ingatkan perihal penggunaan HP di dalam lingkungan sekolah, itu membuktikan bahwa guru kami selalu memperhatikan kami dengan baik agar kami tidak terjerumus dalam hal yang tidak di inginkan”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu mengingatkannya dalam penggunaan HP baik dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

c. Akhlak Siswa Penggunaan *Smartphone* Di Luar Lingkungan Sekolah

Akhlak siswa dalam penggunaan *Smartphone* di luar lingkungan sekolah meliputi lingkungan masyarakat, lingkungan rumah, dan sebagainya. Hal ini juga perlu diperhatikan bagi guru terhadap akhlak siswanya dalam menggunakan *Smartphone* apalagi diluar dari sekolah. Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Sebagai guru tidak hanya memperhatikan Akhlak siswa terhadap penggunaan *Smartphone* di dalam sekolah akan tetapi juga harus memperhatikan akhlaknya di luar sekolah, hal ini bisa di lakukan oleh guru untuk mengingatkan siswanya bahwa dalam menggunakan *smartphone* harus dengan bijak contohnya menggunakan HP ketika dibutuhkan, tidak terlalu lama dalam bermain HP, gunakan HP dalam belajar dan hal-hal yang positif”.⁷⁰

⁶⁸ Hasil wawancara Arya Dwi Nugraha tanggal 30 Mei 2023

⁶⁹ Hasil wawancara Almira Fatmawati Kurnianto tanggal 30 Mei 2023

⁷⁰ Hasil wawancara Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr tanggal 30 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Wali Kelas VII peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sebagai guru tidak hanya memperhatikan Akhlak siswa terhadap penggunaan *Smartphone* di dalam sekolah akan tetapi juga harus memperhatikan akhlaknya di luar sekolah dan guru mengingatkan dalam menggunakan *smartphone* harus bijak.

Hal ini di perkuat oleh Husnul Khatimah Amir S.Pd (Selasa 23 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Dalam menggunakan *Smartphone* kami sebagai guru mengingatkan siswa bahwa *Smartphone* digunakan kepada hal-hal yang positif misalnya di gunakan ketika dibutuhkan dalam belajar, boleh bermain game asalkan ingat batasan, dan menggunakan HP harus izin dari orang tua”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai guru mengingatkan siswa bahwa *Smartphone* digunakan kepada hal-hal yang positif misalnya di gunakan ketika dibutuhkan dalam belajar, boleh bermain game asalkan ingat batasan, dan menggunakan HP harus dalam pengawasan orang tua agar tidak memicu pola pikir siswa.

Hal ini setara apa yang di sampaikan oleh Muhammad Irfan Mahmud S.Pd (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Ketika dalam pembelajaran kami selaku guru selalu mengingatkan siswa kami dalam menggunakan HP yang baik dan kami menjelaskan dampak positif dan negatifnya agar siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah tetap menjaga akhlaknya karena menggunakan HP secara berlebihan dapat menyebabkan pola pikir siswa terganggu dan bahkan dapat berpengaruh pada akhlak siswa”.⁷²

⁷¹ Hasil wawancara Husnul Khatima Amir S.Pd. tanggal 23 Mei 2023

⁷² Hasil wawancara Muhammad Irfan Mahmud S.Pd tanggal 30 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Kepala Sekolah peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu mengingatkan siswa kami dalam menggunakan HP yang baik dan kami menjelaskan dampak positif dan negatif agar siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah tetap menjaga akhlaknya.

Peneliti juga memperoleh wawancara dari Ketua Osis Arya Dwi Nugraha (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Kami selaku siswa, sangat disiplin dalam hal penggunaan teknologi, terkhusus dalam penggunaan HP. Guru kami selalu memberikan arahan terkait penggunaan HP diluar sana”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa sangat disiplin dalam hal penggunaan teknologi, terkhusus dalam penggunaan HP.

Hal ini di perkuat kembali oleh siswi kelas VII Almira Fatmawati Kurnianto (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Guru kami ketika masuk dalam menyampaikan materi selalu mengingatkan dalam penggunaan HP dengan baik dan benar”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh peneliti dapat menyimpulkan Guru ketika masuk dalam kelas selalu mengingatkan dalam penggunaan HP dengan baik dan benar.

2. Dampak Positif Dan Negatif Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Dan Sesama Siswa Di SMP Negeri 2 Sungguminasa

a. Dampak Positif

⁷³ Hasil wawancara Arya Dwi Nugraha tanggal 30 Mei 2023

⁷⁴ Hasil wawancara Almira Fatmawati Kurnianto tanggal 30 Mei 2023

Dalam setiap hal yang dilakukan pasti ada yang menjadi dampak positif tercapainya kegiatan, salah satunya dalam hal dampak positif *Smartphone* terhadap akhlak siswa kepada guru dan sesama siswa di SMP Negeri 2 Sungguminasa, diantaranya ialah:

1). Mempermudah Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dampak positif dalam penggunaan *Smartphone*. Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Adapun dampak positif *Smartphone* adalah komunikasi, hal ini sangat mempermudah komunikasi lewat HP, dengan adanya HP proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena kami selaku guru telah membuat group baik sesama guru maupun siswa dan apabila ada pertanyaan maka siswa cukup menuliskan pertanyaannya lewat group WA”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Wali Kelas VII peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif *Smartphone* adalah komunikasi, hal ini sangat mempermudah komunikasi lewat HP, dengan adanya HP proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Hal ini di perkuat oleh Husnul Khatimah Amir S.Pd (Selasa 23 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“*Smartphone* juga mempunyai dampak positif diantaranya mempermudah komunikasi. Misalnya saja ketika orang tua atau pihak keluarga akan menjemput anak ketika pulang sekolah atau yang lainnya hal ini juga sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran tidak hanya itu dengan HP kita banyak mengetahui informasi-infosrmasi baik dari Indonesia maupun luar Indonesia”.⁷⁶

⁷⁵ Hasil wawancara Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr tanggal 30 Mei 2023

⁷⁶ Hasil wawancara Husnul Khatima Amir S.Pd. tanggal 23 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Smartphone adalah untuk mempermudah komunikasi dan mudah menerima informasi-infosrmasi baik dari Indonesia maupun luar Indonesia.

2). Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya *smartphone*, seseorang dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dari luar dan dapat menambah wawasan pengetahuan baik bagi pelajar maupun orang biasa karena mudahnya mencari informasi dari *smartphone* tersebut. Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Muhammad Irfan Mahmud (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“*Smartphone* umumnya banyak dijadikan sebagai sebuah media informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi guru dan siswa, hal ini juga memudahkan pekerjaan guru dan siswa ketika betul-betul memanfaatkan teknologi yang ada maka segala aktivitas kita akan lebih mudah”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Smartphone umumnya banyak dijadikan sebagai sebuah media informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi guru dan siswa.

Hal ini di perkuat oleh Ketua Osis Arya Dwi Nugraha (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Kami selaku siswa tentunya banyak belajar mengoperasikan HP dengan baik, dan ketika kami menggunakan HP komunikasi dengan guru dan siswa lebih mudah dan ilmu pengetahuan yang didapatkan tidak hanya di sekolah melainkan juga di teknologi dalam hal ini HP”.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara Muhammad Irfan Mahmud tanggal 30 Mei 2023

⁷⁸ Hasil wawancara Arya Dwi Nugraha tanggal 30 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa banyak belajar mengoperasikan HP dengan baik.

b. Dampak Negatif

1). Kecanduan

Akibat penggunaan yang berlebihan akan berdampak sangat tidak baik bagi pengguna itu sendiri. Seseorang yang sudah kecanduan ini, mereka akan lupa waktu. Dengan lupa waktu maka timbullah rasa malas. Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Kecanduan main HP juga dapat menyebabkan masalah psikologis, seperti menjadi lebih mudah marah dan panik, stress, sering merasa kesepian karena berjam-jam menghabiskan waktu tanpa bersosialisasi orang apalagi dalam lingkup siswa hal ini juga dapat menyebabkan rasa malas untuk belajar itu semakin tinggi”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Wali Kelas VII peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecanduan main HP dapat menyebabkan masalah psikologis, seperti menjadi lebih mudah marah dan panik, stress, sering merasa kesepian karena berjam-jam menghabiskan waktu tanpa bersosialisasi orang.

Hal ini di perkuat oleh Husnul Khatimah Amir S.Pd (Selasa 23 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Siswa harus memperhatikan waktu dalam bermain HP bukan hanya siswa melainkan guru pun harus memperhatikan batasan waktunya dalam bermedia sosial, kami selaku guru sangat prihatin terhadap siswa karena jangan sampai siswa kita tingkat rasa belajarnya berkurang di sebabkan kecanduan dalam bermain game”.⁸⁰

⁷⁹ Hasil wawancara Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd. Gr. tanggal 30 Mei 2023

⁸⁰ Hasil wawancara Husnul Khatimah Amir S.Pd tanggal 23 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa harus memperhatikan betul dalam bermain HP apalagi dalam bermain game bukan hanya itu guru pun juga di sarankan untuk tidak terlalu larut dalam bermedia sosial.

Peneliti juga memperoleh wawancara dari siswi Almira Fatmawati Kurnianto (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Kami selaku siswa terkadang lupa waktu dalam bermain HP dan ini menjadikan kami malas belajar, malas berpikir dan malas berkreasi. Namun kami akan mengusahakan untuk tidak terlarut dalam dunia HP.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa terkadang lupa waktu dalam bermain HP dan ini menjadikan kami malas belajar, malas berpikir dan malas berkreasi. Namun kami akan mengusahakan untuk tidak terlarut dalam dunia HP.

2). Merusak moral

Internet merupakan pusat segala informasi yang ada di dunia ini. Anak dapat mengakses dengan mudah situs-situs yang tidak pantas untuk diperlihatkan tanpa diketahui oleh orang tua. Akibatnya anak akan melakukan hal-hal yang diakses tersebut seperti pornografi, seks bebas, tawuran, perkelahian yang dianggap bukan sebuah masalah serius.

Hasil wawancara yang di peroleh peneliti oleh Muhammad Irfan Mahmud S.Pd (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Yang kami takutkan dari penggunaan HP ialah siswa dapat membuka situs-situs yang tidak di inginkan misalnya pornografi dan lain sejenisnya hal ini dapat menyebabkan kerusakan moral pada siswa oleh karena itu

⁸¹ Hasil wawancara siswi Almira Fatmawati Kurnianto tanggal 30 Mei 2023

kami selaku guru memberikan arahan kepada siswa dan orang tuanya agar tidak terjerumus dalam hal yang dapat merusak moral siswa”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh Kepala Sekolah peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sangat memperhatikan siswanya dalam penggunaan HP agar tidak terjadi dalam kerusakan moral.

Hal ini di perkuat oleh Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd., Gr. (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Betul apa yang dikatakan oleh bapak kepala Sekolah kami selaku guru harus memperhatikan siswa dalam penggunaan HP apalagi era sekarang ini banyak yang terjadi kematian salah satunya di sebabkan oleh HP dan banyak terjerumus kepada kemaksiatan, dosa-dosa dan perzinahan yang pada dasarnya merusak moral siswa”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru harus memperhatikan siswa dalam penggunaan HP apalagi era sekarang ini banyak yang terjadi kematian salah satunya di sebabkan oleh HP dan banyak terjerumus kepada kemaksiatan, dosa-dosa dan perzinahan.

Hal ini di perkuat oleh Ketua Osis Arya Dwi Nugraha (Selasa 30 Mei 2023) mengatakan bahwa:

“Guru kami selalu memberikan arahan mengenai dampak positif atau dampak negatif dalam menggunakan HP, dan kami sangat menaati apa yang di perintahkan oleh guru agar kami sebagai siswa tidak terjerumus pada dunia HP”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Guru selalu memberikan arahan atau pandangan mengenai dampak positif atau dampak negatif dalam menggunakan HP.

⁸² Hasil wawancara Muhammad Irfan Mahmud S.Pd. tanggal 30 Mei 2023

⁸³ Hasil wawancara Andi Dian Oktavia Pratiwi S.Pd., Gr. tanggal 30 Mei 2023

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. *Smartphone* adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh *smartphone*, sering kali dalam penggunaannya menyerupai komputer, sehingga banyak orang mengartikan *smartphone* sebagai komputer genggam yang memiliki fasilitas telepon.

Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya, sebab seandainya manusia tanpa akhlak maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk hidup yang paling mulia dan turunlah kederajatan binatang, bahkan tanpa akhlak manusia lebih hina, lebih buas dari pada binatang buas.

2. Dampak dalam penggunaan *smartphone* ada dua diantaranya dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu mempermudah komunikasi dan menambah ilmu pengetahuan sedangkan dampak negatif yaitu kecanduan sehingga timbulnya rasa malas dan merusak moral disebabkan membuka situs-situs seperti pornografi dan sejenisnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Kepada peserta didik hendaknya selalu mentaati peraturan yang ada disekolah dan selalu menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai karakter yang baik terutama nilai disiplin dan tanggung jawab dikehidupan sehari-hari.
2. Kepada guru teruslah berjuang dantingkatkan lagi semangat juangnya untuk membentuk karakter yang baik anak didik di Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa.
3. Kepada Pembaca dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya.

Ahmadi, Wahid.2004, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, Solo: Era Intermedia

Amin, M. Mahyur. Dkk.1996, *Aqidah dan akhlak*, Yogyakarta: Kota Kembang.

Aminuddin, et.all.2015, *Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia

Asmaul Husna, Puji. 2017, *Pengaruh Penggunaan Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Volume 17, Nomor 2.

Asy-Syaami, Saleh Ahmad. 2005, *Berakhlak dan Beradab Mulia Contoh-Contoh dari Rasulullah*, Jakarta: Gema Isani.

B., Rasma.2018, *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Hafalan AlQur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar*. Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Baharits, Adnan Hasan Shalih.2005, *Tanggung Jawab Ayah terhadap Anak LakiLaki*, Jakarta: Gema Insan.

Chang, William.2018, *Etika dan Etiket Komunikasi*, Yogyakarta: PT. Kanisius.

Chotimah, Chusnul. 2015, *Komunikasi Pendidikan* Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.

Daeng, Intan Trivena Marina. 2017, *Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan*. Jurnal Acta Diurna. Volume VI. Nomor 1.

Daudy, Ahmad.1997, *Kuliah Akidah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Departemen Agama RI, 2007 *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, Bandung: Sygma.

Departemen Pendidikan Indonesia, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fakultas Agama Islam, 2019, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Cet-1; Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ghazali, Imam. 2004, *Ihya 'Ulumuddin*, Surabaya: Himmah Jaya.

Ghony, M. Djunaidi.2016, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hakikin, 2017 Muhamad Ihsan. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Hasil wawancara tanggal 23 Mei 2023

Hasil wawancara tanggal 30 Mei 2023

Kartono, Kartini.1996, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.

Khalid, Syaikh Amru Muhammad. 2003, *Sabar dan Santun Karakter Mukmin Sejati*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Khozin, 2013, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Liliweri, Alo. 2011, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Prenada Media Grup.

Marzuki, 2005, *Metode Riset*, Yogyakarta: Ekonisia.

Moleong, 2017 Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Morisson, 2008. *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana.

Mustofa, Ahmad.2007, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Cv Pustaka Set

Nashruddin,2015, *Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin.2009, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers.

Newman,2013 *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta.

Putra, Chandra Anugrah.2002, *Pemanfaatan Gadget sebagai Media Pembelajaran*, jurnal, Volume 2, Nomor 2, t.t

Riyadl, Darut Tharieq.2003, *Manfaat dan Bahaya Handphone*, t.tp.:Pustaka Anisah.

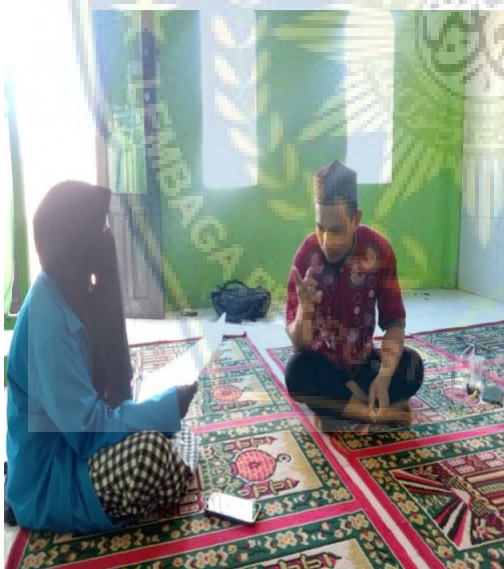
- Siregar, Rivay. 2007 *Tasawuf dari Sufisme Klasik Ke Neo Sufisme*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, t.t.
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suryani, 2012, *Hadis Tarbawi*, Yogyakarta: Terasa.
- Timotius, Kris H.2017, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, Yogyakarta: Andi.
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tono, Sidik. 1998 et.all. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Umar, Bukhari. 2015, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalm Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah.
- Yuniar, Rachdianti. 2011, “*Hubungan Antara Self Control dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir*”, Jakarta.
- Zakiah, Darajat. 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.



Lampiran-lampiran



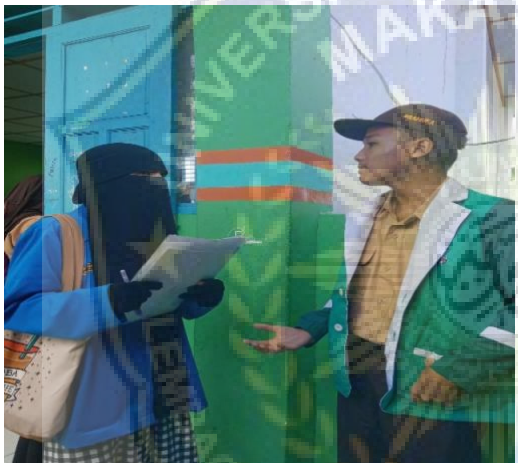
Wawancara Ibu Husnul Khatimah Amir S.Pd Tanggal 23 Mei 2023



**Wawancara Bapak Kepala Sekolah Muhammad Irfan Mahmud S.Pd.
Tanggal 30 Mei 2023**



**Wawancara Wali Kelas VII Andi Dian Oktavia Pratiwi, S.Pd. Gr.
Tanggal 30 Mei 2023**



Wawancara Ketua Osis Arya Dwi Nugraha Tanggal 30 Mei 2023



Wawancara Siswi Almira Fatmawati Kurnianto Tanggal 30 Mei 2023

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana dampak positif dan negatif siswa dalam penggunaan smartphone?
2. Apakah Smartphone sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana kepribadian siswa dan pembentukan akhlak di kelas?
4. Bagaimana pendidikan akhlak di sekolah semenjak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi smartphone?
5. Apa visi misi pendidikan akhlak di sekolah?



LAMPIRAN PERSURATAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 1444/05/C.4-VIII/V/1444/2023 19 Syawal 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 09 May 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 340/FAI/05/A.2-II/V/44/23 tanggal 9 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURLINA PERMATASARI
 No. Stambuk : 10519 1101819
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINIS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2023 s/d 12 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

 Dr. H. Anupakar Idhan, MP.
 NPM 1017716

05-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 16443/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1444/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 09 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURLINA PERMATASARI**
Nomor Pokok : 105191101819
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sir Aiauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 Mei s/d 12 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat Izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 4002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/566/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa
 Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 16643/S.01/PTSP/2023 tanggal 5 (lima) Mei 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURLINA PERMATASARI
 Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 25 September 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105191101849
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl Pelita Lambengi

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembara di wilayah/Tempat Babak/Ibu yang berjudul:
 "Dampak penggunaan Smartphone terhadap akhlak siswa di SMP negeri 2 Sungguminasa"

Selama : 12 Mei 2023 s/d 12 Juli 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa
2. Penelitian tidak menyumbang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditandatangani di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 15 Mei 2023.



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 e.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth.:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. LP3M UNISMUH
 3. Yang bersangkutan.
 4. Pertinggal

REGISTRASI/813/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA

Alamat : Jalan Andi Mallombasang No. 1 Telp. 0411-865571 Sungguminasa
website : www.smpnegeri2sungguminasa.net, Email : smpnegeri2sungguminasa@gmail.com
NSS : 201190301002., NPSN : 40301060

SURAT KETERANGAN

Nomor: 129 /DISDIK-GW/SMPN.02/PLV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Irian Mahmud, S.Pd.**
NIP : 197704242006041013
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa
Menerangkan bahwa
Nama : **NURLINA PERMATASARI**
Tempat Tanggal Lahir : Sungguminasa, 25 September 1999
NIM : 105191101819
Jurusan/Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa pada tanggal 17 – 29 Mei 2023 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 29 Mei 2023



Muhammad Irian Mahmud, S.Pd
NIP. 197704242006041013



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlina Permatasari
NIM : 105191101819
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10%
2	Bab 2	19%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	5%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Juni 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

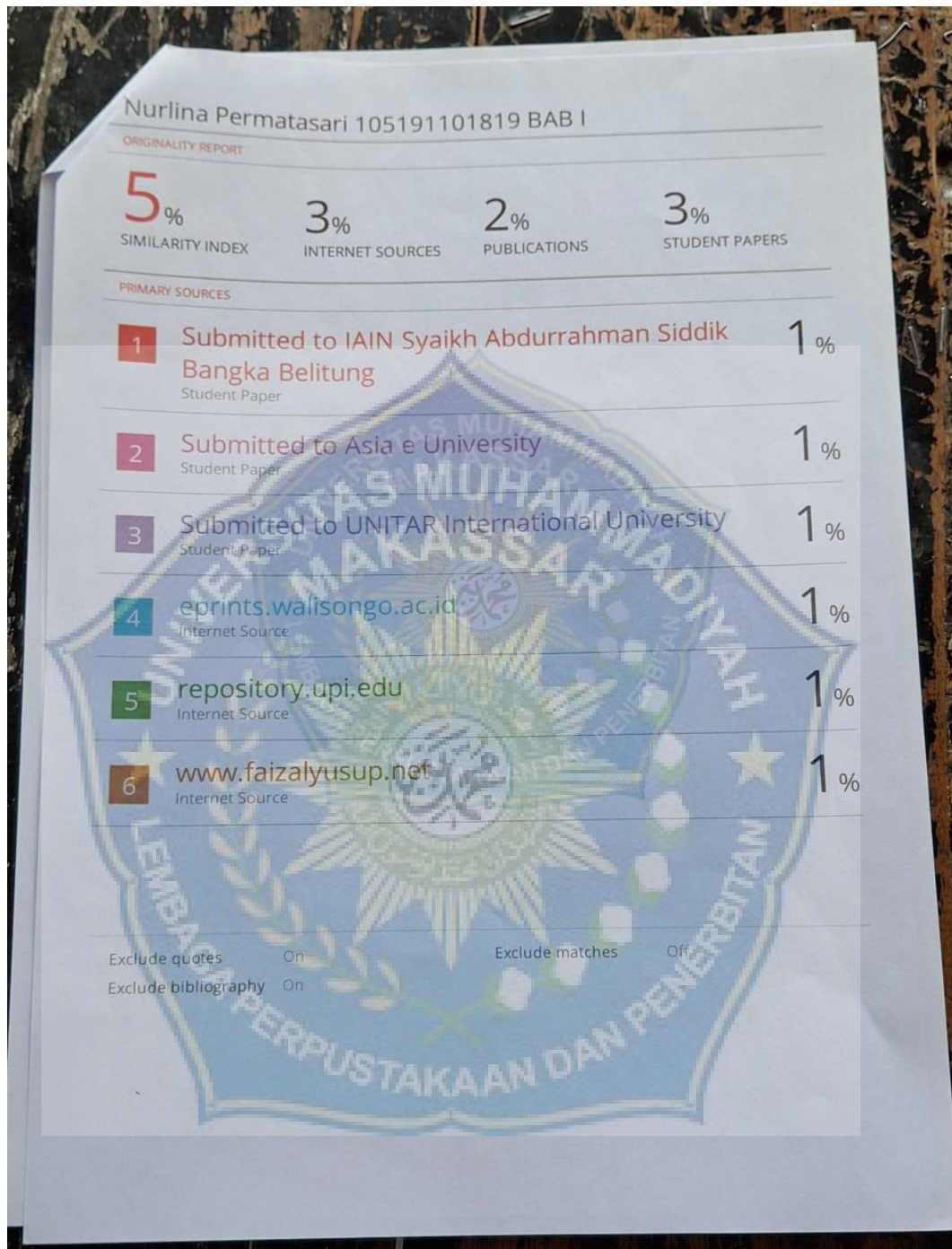
Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id


Nurlina Permatasari
105191101819 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jun-2023 10:11AM (UTC+0700)
Submission ID: 2112193078
File name: BAB_I_NURLINA_PARAFRASE.docx (34.46K)
Word count: 1322
Character count: 8497



Nurlina Permatasari
105191101819 BAB II
by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jun-2023 10:15AM (UTC+0700)
Submission ID: 2112195212
File name: BAB_II_NURLINA_PARAFRASE.docx (49,92K)
Word count: 4091
Character count: 26243



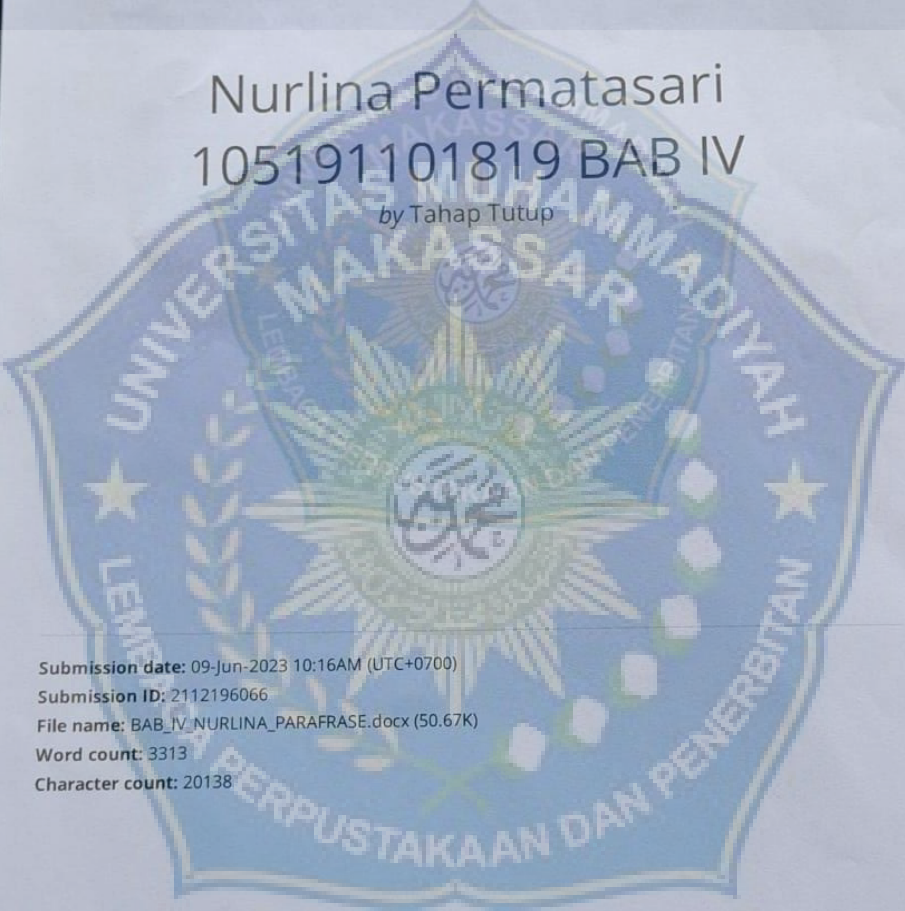
Nurlina Permatasari
105191101819 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jun-2023 10:15AM (UTC+0700)
Submission ID: 2112195688
File name: BAB_III_NURLINA_PARAFRASE.docx (37.03K)
Word count: 1337
Character count: 8776



Nurlina Permatasari
105191101819 BAB IV
by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jun-2023 10:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 2112196066
File name: BAB_IV_NURLINA_PARAFRASE.docx (50.67K)
Word count: 3313
Character count: 20138

Nurlina Permatasari 105191101819 BAB IV


ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

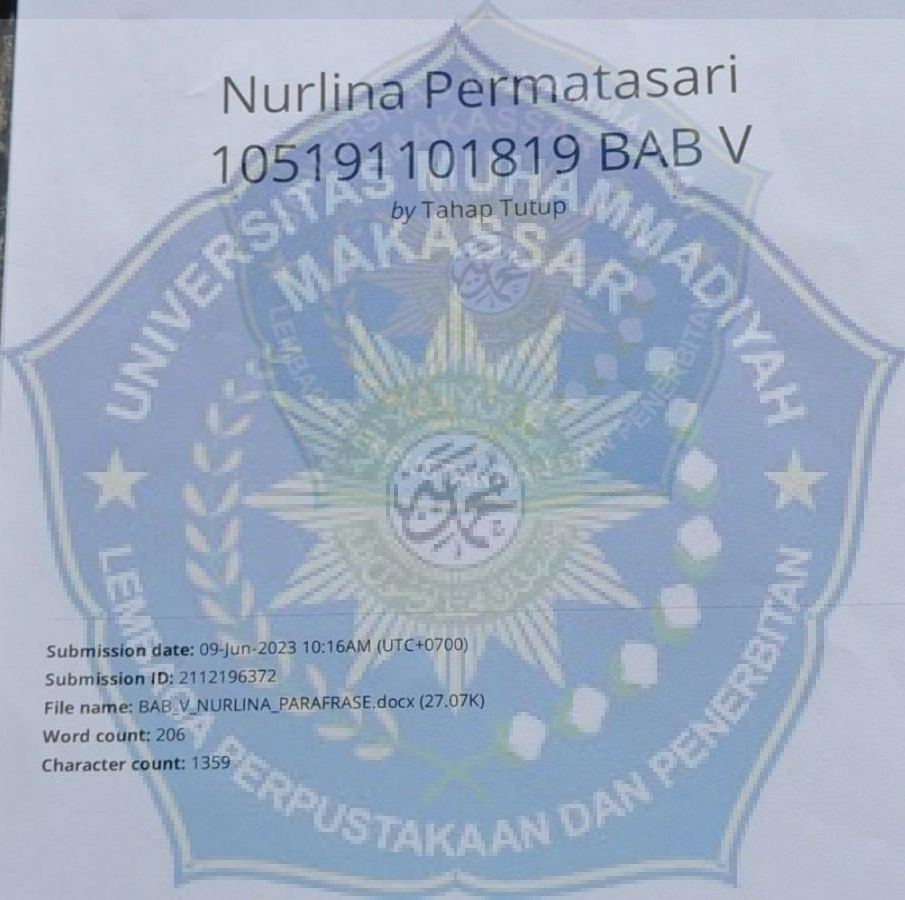
PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	dokumen.tips Internet Source	1%
3	baituljannah.com Internet Source	<1%
4	martoiriat.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On



Nurlina Permatasari
105191101819 BAB V
by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jun-2023 10:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 2112196372
File name: BAB_V_NURLINA_PARAFRASE.docx (27.07K)
Word count: 206
Character count: 1359

Nurlina Permatasari 105191101819 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



Nurlina Permatasari Lahir 25 September 1999, putri kelima dari pasangan ayahanda Jumaleng dan Ibunda Batana. penulis pertamakali menempuh Pendidikan tepat pada umur Lima tahun di TK Pertiwi pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikannya di Sekolah Dasar SD Negeri 3 Sungguminasa hingga pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Aisyiyah Sungguminasa hingga pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Gowa hingga pada tahun 2017. Pada tahun 2019, penulis masuk ke perguruan tinggi Swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Dampak Penggunaa Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sungguminasa”.